

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Observasi yang penulis lakukan adalah melihat langsung ke lapangan terkait dengan keberadaan rumah makan yang menyediakan menu khas Kota Rantauprapat. Dalam pengamatan tersebut penulis mendapatkan data bahwa belum ada satupun rumah makan yang menyediakan menu khas Kota Rantauprapat di Kota Padang. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat Kota Padang tidak mengetahui mengenai makanan khas daerah Rantauprapat tersebut.

Setelah itu, penulis mewawancarai dua orang narasumber. Dua orang tersebut merupakan narasumber yang berasal dari pedagang makanan dan mahasiswa. Secara rinci, narasumber tersebut adalah satu orang pemilik rumah makan Ampera Bunga Rampai di Lubuk Lintah kota Padang dan satu orang lagi merupakan mahasiswa Universitas Negeri Padang yaitu mahasiswa jurusan Tata Boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mendapat informasi bahwa narasumber kurang mengetahui makanan khas Kota Rantauprapat. Untuk itu, penulis menyimpulkan bahwa narasumber membutuhkan alat telusur informasi untuk mempermudah menemukan informasi yang

dibutuhkan. Oleh karena itu, perlu dibuatkan indeks beranotasi yang berisi informasi tentang makanan khas kota Rantauprapat, yang nantinya akan menjadi referensi bagi pengguna. Kemudian penulis melakukan wawancara kembali kepada kedua narasumber tersebut mengenai pengetahuan narasumber terhadap indeks beranotasi.

Wawancara pertama dilakukan dengan Reni pada hari Kamis tanggal 02 Mei 2019, pukul 14:10 WIB. Dalam wawancara tersebut data yang didapat bahwa narasumber tidak mengerti dengan indeks beranotasi, dan narasumber I ini juga mengaku belum pernah mendengar indeks beranotasi ini sebelumnya. Setelah penulis jelaskan tentang indeks beranotasi tersebut, maka narasumber I ingin melihat bagaimana bentuk indeks beranotasi tersebut dalam produk yang akan dibuat dalam bentuk rancangan indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat. Narasumber I ini juga mengatakan bahwa dalam produk harus disertai gambar dan penjelasan mengenai makanan agar pembaca lebih mengetahui karakteristik dari makanan tersebut.

Kemudian wawancara kedua dilakukan dengan Hasnaul Maraito Harahap mahasiswa Jurusan Tata Boga UNP, pada hari Sabtu tanggal 04 Mei 2019 pukul 10.30 WIB. Pada wawancara tersebut data yang didapat bahwa narasumber II ini pun tidak mengerti tentang indeks beranotasi, dan narasumber tersebut bertanya apa itu indeks beranotasi dan apa kegunaannya. Setelah penulis jelaskan tentang indeks beranotasi, narasumber II ini cukup mengerti dan mengatakan bahwa sangat membutuhkan alat telusur tersebut. Narasumber II juga mengatakan bahwa produk yang akan dirancang harus menggunakan paduan warna yang sesuai

sehingga produk tersebut akan terlihat menarik. Selain itu, menurut narasumber II produk yang dibuat harus menggunakan kertas jenis *art paper* sehingga gambar makanan yang ditampilkan akan terlihat sangat bagus.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa narasumber membutuhkan alat penelusuran informasi berupa indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan makanan khas Kota Rantauprapat seperti penjelasan makanan, bahan makanan, cara membuat makanan dan sebagainya. Sehingga dengan adanya indeks beranotasi ini pengguna lebih mudah dan cepat dalam menelusur informasi karena dengan membaca anotasinya pengguna dapat mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Rancangan indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat, Sumatera Utara akan mempermudah pengguna untuk mencari nama-nama makanan dan cara membuat makanan khas kota Rantauprapat tersebut. Dalam indeks beranotasi ini diberikan nama, bahan, cara membuat dan foto makanan khas Rantauprapat yang bertujuan agar pengguna dapat melihat seperti apa makanan tersebut, bahan makanan apa saja yang digunakan, serta cara membuat makanan khas kota Rantauprapat. Dengan adanya langkah-langkah pembuatan makanan, pengguna bisa belajar cara membuat makanan tersebut.

B. Rancangan Produk

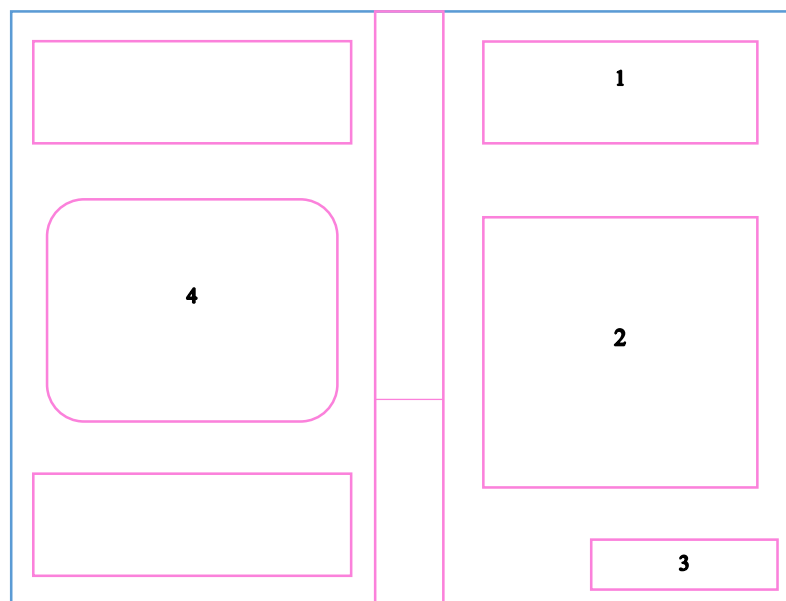
Rancangan produk bertujuan untuk merancang sebuah indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat, Sumatera Utara. Produk yang dihasilkan adalah dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A5 dengan gaya tulisan *gabriola* dan

georgia dengan ukuran tulisan 16. Produk ini akan dicetak dengan kertas eksklusif dan akan divalidasi oleh Lailatur Rahmi, M.Hum.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam merancang buku indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat adalah :

1. Rancangan sampul buku indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat

Rancangan sampul atau kover indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat dilengkapi dengan beberapa makanan khas Kota Rantauprapat dan penjelasan mengenai isi dari buku indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat tersebut.



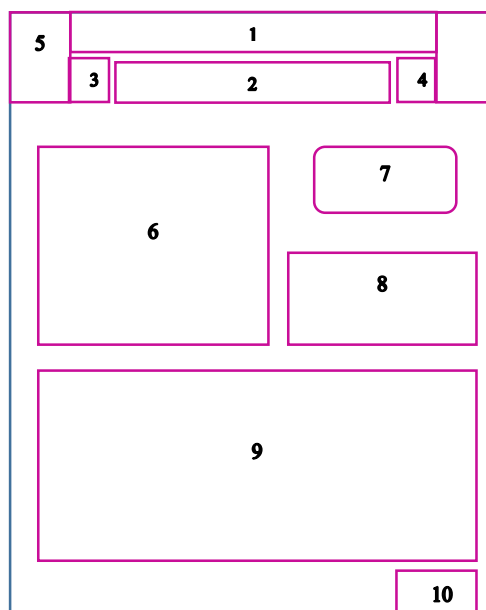
Gambar III.1 Rancangan Sampul Produk

Keterangan :

1. Judul produk
2. Gambar Makanan
3. Nama Penulis
4. Penjelasan singkat mengenai produk

2. Rancangan dalam indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat

Rancangan dalam indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat mencantumkan judul makanan khas kota Rantauprapat, foto makanan, deskripsi singkat mengenai makanan, bahan makanan, cara membuat makanan, dan nomor entri.



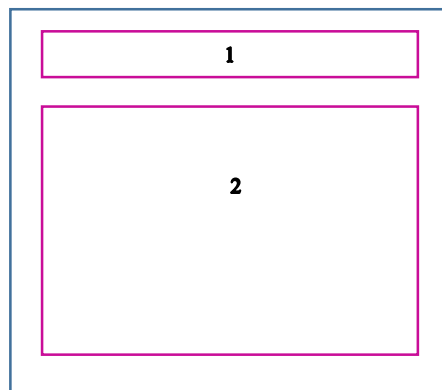
Gambar III.2 Rancangan Model Produk Indeks Beranotasi

Keterangan :

1. Judul Produk
2. Judul Makanan
3. Nomor Entri
4. Urutan Abjad
5. Gambar Hiasan Piring & sendok
6. Gambar Makanan
7. Deskripsi Makanan
8. Bahan Makanan
9. Cara Membuat Makanan
10. Nomor Halaman

3. Rancangan indeks bahan makanan dan indeks jenis makanan

Rancangan indeks bahan makanan dan indeks jenis makanan ini dibuat dalam bentuk format *fancy* pada *ms word*. Contoh model rancangan indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat adalah sebagai berikut.



Gambar III.3 Rancangan Indeks Bahan Makanan dan Indeks Jenis Makanan

Keterangan :

1. Judul Indeks
2. Jenis Indeks

Setelah semua unsur-unsur terpenuhi, maka penulis melakukan tahap selanjutnya yaitu penyusunan terhadap indeks beranotasi sesuai arahan atau masukan yang diberikan oleh validator. Penulis melakukan wawancara non struktur dengan validator terkait dengan rancangan produk (indeks beranotasi) rancangan produk ini nantinya sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna. Penyusunan isi produk (indeks beranotasi) disusun berdasarkan abjad serta nomor entrinya. Hal ini dapat mempermudah pengguna buku indeks beranotasi dalam mencari informasi mengenai makanan khas kota Rantauprapat.

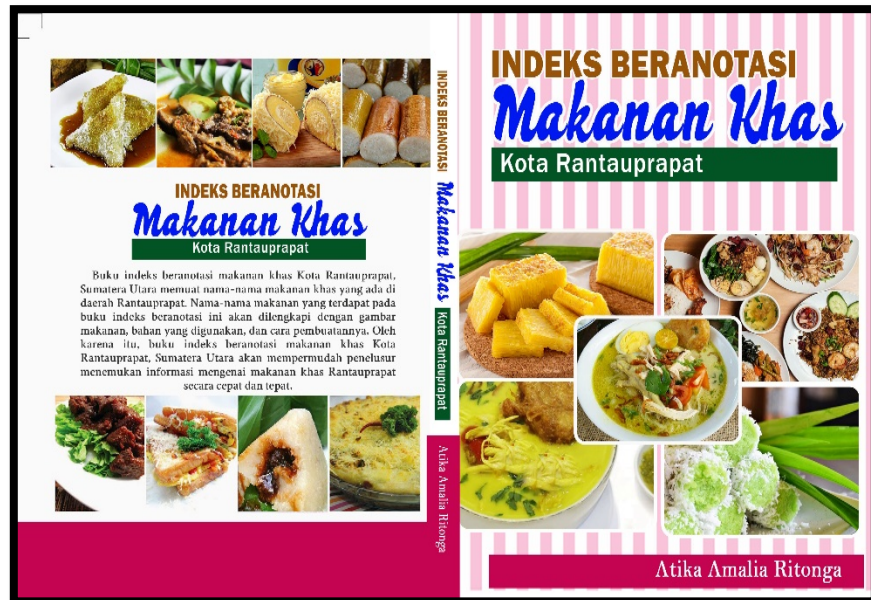
C. Pembuatan dan Pengembangan Produk

Bentuk susunan dari pembuatan indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat adalah sebagai berikut.

1. Sampul

Setiap buku memiliki kover di bagian depannya yang berfungsi untuk melindungi bagian dalam buku, di samping itu kover juga berfungsi untuk memberikan daya tarik kepada pembaca dan merupakan identitas dari isi keseluruhan buku. Dalam merancang kover indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini terdiri dari judul buku, foto makanan dan nama penulis. Selain itu, pada kover juga diberikan informasi singkat mengenai indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat.

Sampul sebelum direvisi



Sampul sesudah direvisi



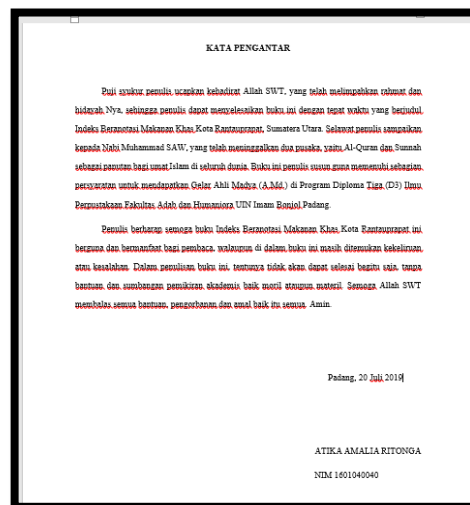
Gambar III.4 Model rancangan kover sebelum dan sesudah revisi

Sampul atau kover yang digunakan dalam produk ini dibuat menggunakan *adobe photoshop CS6*. Setelah melakukan proses revisi pada tanggal 20 Juli 2019, sampul atau cover makanan khas kota Rantauprapat yang telah direvisi dinyatakan valid oleh validator ahli.

Pada bagian sampul atau kover, validator berpendapat bahwa sampul tersebut sudah cukup bagus dan hanya perlu sedikit revisi. Judul produk yang dibuat pada bagian sampul atau kover kurang menarik susunannya, untuk itu perlu adanya revisi sehingga judul produk menjadi lebih menarik. Judul produk yang penulis buat awalnya menggunakan rata kiri, lalu setelah revisi menggunakan rata tengah agar susunan tulisan terlihat menarik. Selain itu, kesalahan yang terdapat pada sampul atau kover adalah pemakaian judul pada belakang kover. Seharusnya judul pada belakang sampul tidak perlu dibuat lagi karena tulisan pada belakang buku terlalu dekat dengan gambar sehingga tidak menarik, maka perlu dilakukan revisi pada belakang sampul atau kover.

2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian awal dari buku indeks beranotasi. Kata pengantar merupakan sepatah kata dari penulis untuk pembaca mengenai indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat, berisi ungkapan puji syukur kepada Allah SWT, ucapan terima kasih serta ungkapan harapan kepada pengguna semoga buku indeks beranotasi ini dapat bermanfaat dan memberikan kemudahan.

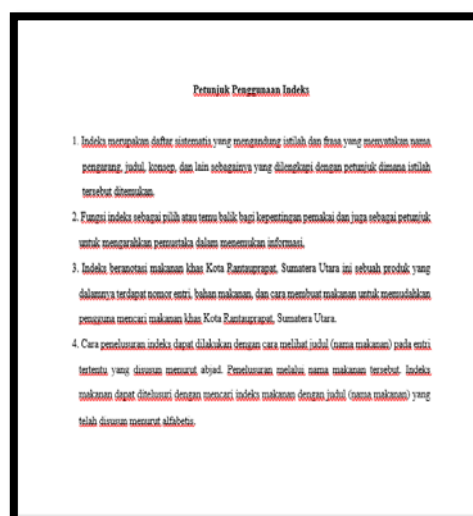


Gambar III.5 Kata Pengantar

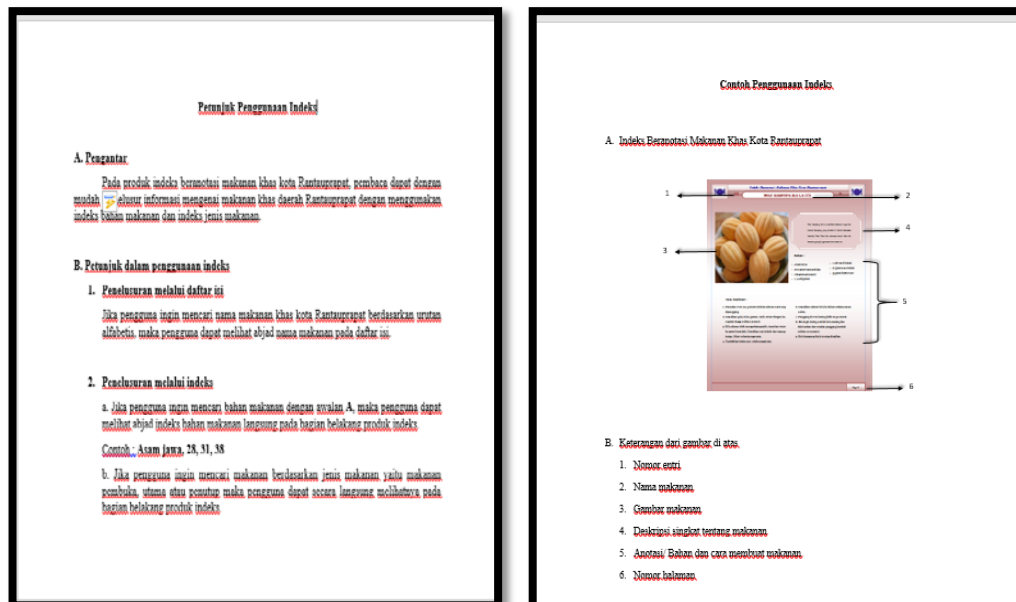
3. Petunjuk Penggunaan indeks

Petunjuk penggunaan indeks merupakan suatu petunjuk untuk menggunakan indeks pada bagian belakang buku. Selain itu, petunjuk penggunaan ini juga bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam memahami isi indeks tersebut.

Petunjuk Penggunaan Sebelum revisi



Petunjuk Penggunaan Setelah revisi



Gambar III.6 Petunjuk Penggunaan Indeks

Pada bagian petunjuk penggunaan indeks ini validator mengatakan bahwa petunjuknya belum memberikan kemudahan kepada pengguna karena belum memiliki informasi yang dibutuhkan pengguna. Untuk itu, dilakukan revisi pada bagian petunjuk penggunaan sehingga petunjuk penggunaan ini dapat mempermudah pengguna dalam memahami cara menggunakan buku indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat. Setelah itu, penulis melakukan perbaikan terhadap petunjuk penggunaan dan memberikan contoh gambar beserta penjelasan isi produk agar pengguna lebih mudah mengerti.

4. Daftar Isi

Lembaran daftar isi ini berisi tentang pokok-pokok materi yang terdapat dalam buku indeks beranotasi yang berguna bagi pengguna untuk menelusur

informasi yang terdapat dalam buku indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat secara cepat tanpa harus mencari satu per satu.

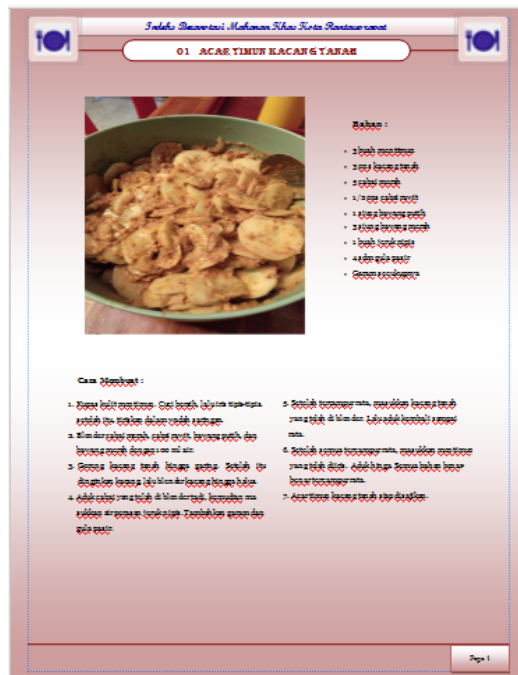
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
PETUNJUK PENGGUNAAN INDEKS	ii
CONTOH PENGGUNAAN INDEKS	iii
DAFTAR ISI	iv
<i>Acar timun kacang tanah</i>	1
<i>Anyang anyam</i>	2
<i>Anyang pakis</i>	3
<i>Arak ikan mas</i>	4
<i>Bebat tauco</i>	5
<i>Bekul sambal dalam bawang</i>	6
<i>Bihun goreng</i>	7
<i>Bolu kamayan</i>	8
<i>Cempedak goreng</i>	9
<i>Cendol gula merah</i>	10
<i>Culai asam pedas ikan terubuk</i>	11
<i>Culai ikan sale</i>	12
<i>Ikan mas acar kuning</i>	13
<i>Ikan nila bakar bumbu andaliman</i>	14

Gambar III.7 Daftar Isi

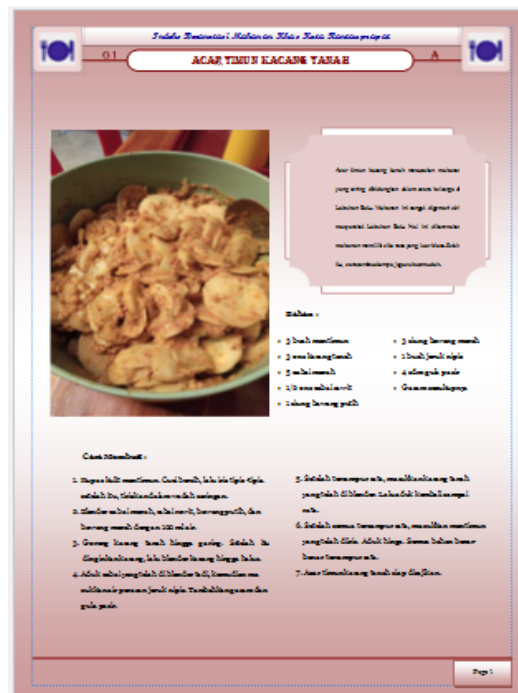
5. Indeks Beranotasi Makanan Khas Kota Rantauprapat

Indeks ini berfungsi sebagai referensi bagi pustakawan maupun pengguna dalam menelusur informasi tentang makanan khas kota Rantauprapat. Indeks ini dibuat dalam bentuk buku yang memiliki anotasi (ringkasan isi dokumen) agar pemustaka bisa membaca anotasi tersebut tanpa harus membaca isi buku tersebut. Oleh karena itu, indeks beranotasi dapat mempermudah pengguna dalam menelusur informasi mengenai makanan khas kota Rantauprapat.

Contoh gambar sebelum direvisi



Contoh gambar sesudah revisi



Gambar III.8 Rancangan model produk sebelum dan sesudah revisi

Sebelum rancangan awal di validasi oleh Ibu Lailatur Rahmi, M.Hum (Validator Ahli) menyatakan bahwa seharusnya mencantumkan deskripsi singkat mengenai makanan di dalam produk agar pembaca bisa mengetahui sekilas informasi mengenai makanan tersebut. Selain itu, validator ahli juga menyebutkan bahwa urutan abjad juga perlu dicantumkan pada produk. Hal itu dikarenakan dapat membantu pengguna dalam menelusur informasi melalui urutan abjad.

Setelah semua unsur-unsur terpenuhi, maka penulis melakukan tahap selanjutnya yaitu penyusunan terhadap indeks beranotasi sesuai arahan atau masukan yang diberikan oleh validator. Penyusunan tersebut berdasarkan abjad serta nomor entrinya. Hal ini dapat mempermudah pengguna buku indeks beranotasi dalam mencari informasi mengenai makanan khas kota Rantauprapat.

6. Indeks Bahan Makanan dan Indeks Jenis Makanan

Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam cetakan dan tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman, nama bahan makanan dan jenis makanan atau istilah itu ditemukan.

INDEKS BAHAN MASAKAN	
A	Daun jeruk, 11, 14, 14, 28, 43
Air, 6, 9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 22, 23, 25, 28, 29, 34, 36, 38, 40, 41, 43	Daun jeruk-parut, 45
Air soda, 38	Daun kemangi, 6
Asafetida, 4, 14, 22	Daun kacang, 15
Asam jawa, 28, 34, 40	Daun pandan, 10, 21
Asam kandis, 21	Daun pisang, 19, 21
Asam pedisak, 4	Daun salim, 13, 22, 25, 33, 35, 36, 38, 39, 43
Asam potong, 14, 36	Daun ubi/tingkong, 37
Ayam, 2, 14, 16, 19, 34, 38, 39	Durian, 17, 27
B	E
Babat, 5	Edi, 15, 33, 43
Bawang bawang, 31	G
Bawang merah, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 22, 24, 25, 26, 27, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 42, 44, 49	Garem, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43
Bawang putih, 1, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 14, 15, 16, 22, 24, 25, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 49	Gula, 8, 9, 11, 13, 14, 22, 24, 27, 33, 35, 43
Bekembang putih, 15	Gula merah, 10, 17, 18, 20, 25, 28, 34, 40
Bekat, 6	Gula pasir, 1, 8, 9, 10, 15, 17, 18, 19, 20, 23, 39, 40
Beras, 10, 12	I
Bibisan, 7, 18, 28	Ikan bangung, 36
Bubuk kari, 16	Ikan mas, 4, 13
Bunga bawang, 16, 24, 38, 39	Ikan nila, 14
Butter, 8	Ikan nelay, 12
C	Ikan nenas, 43
Cabe merah, 24	Ikan teri, 32, 42, 43
Cabe hijau, 5, 11, 15, 43	Ikan trevistik, 11, 14

Gambar III.9 Indeks Bahan Makanan

INDEKS JENIS MAKANAN	
MAKANAN PEMBUKA	
Tempatol goreng, 6	Mie rebus, 25
Centi gula merah, 12	Mie sop, 26
Kolak pisang durian, 17	Sambal paku bawang hitam, 31
Risot ayam saus sambal, 29	Sambal tukuluk, 32
Sate kerang, 35	Sate terung, 33
	Sate goreng bumbu kacang, 34
	Sayur asam ikan baung, 36
	Sayur daun ubi tumbuk, 37
	Semur ayam, 38
	Soto medan, 39
	Tahu goreng kecap, 40
	Tumis daun bawang batak carben, 41
	Tumis geprek teri medan, 42
	Tumis papaya muda ikan teri medan, 43
MAKANAN UTAMA	
Asar dinon kacang tanah, 1	
Anyang ayam, 2	
Anyang paku, 3	
Asak ikan mas, 4	
Bebet tavco, 9	
Belus sambal daun bawang, 6	
Bihun goreng, 7	
Dulu asam pedas ikan terubuk, 11	
Gulai ikan sale, 12	
Ikan mas acar kuning, 13	
Ikan nila bakar bumbu andalman, 14	
Ikan terubuk bumbu tavco, 15	
Kari luhur ayam, 16	
Lotong medan, 22	
Mie gomat, 24	
	MAKANAN PENUTUP
	Bolu kampung ka la ya, 8
	Kau bohong, 18
	Kue ombus ombus, 19
	Kue paku-paku, 20
	Lepet pisang ketan, 24
	Makanan salak, 25
	Pancake durian, 27
	Pisang goreng bumbu paku, 28
	Roti bakar selai stikaya, 30

Gambar III.10 Indeks Jenis Makanan

Setelah melakukan perbaikan atas saran yang diberikan, validator menyatakan bahwa rancangan produk indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini sudah efektif dan efisien. Komponen-komponen yang terdapat di dalam rancangan indeks beranotasi tersebut juga sudah lengkap. Sehingga secara keseluruhan, pembuatan indeks beranotasi ini dapat digunakan dengan sedikit revisi. Setelah diperbaiki, validator menyatakan bahwa produk indeks beranotasi sudah valid, lengkap dan memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang makanan khas kota Rantauprapat.

Tabel III.1 Hasil Validasi oleh Validator Ahli

Validasi	Butir Soal						Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	5	5	4	5	A

Berdasarkan angket yang diberikan kepada validator I dapat dilihat hasil validasinya. Validator menyatakan sangat setuju bahwa kover indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini sudah menarik dan menggambarkan isi. Setuju bahwa kover telah sesuai dengan makanan khas kota Rantauprapat. Sangat setuju bahwa indeks beranotasi makanan khas ini sudah sesuai dengan aturan pengindeksan. Sangat setuju dengan informasi yang terkandung pada rancangan indeks beranotasi efektif dan efisien untuk digunakan. Setuju indeks ini sudah tersusun dalam urutan alfabetis yang benar. Sangat setuju rancangan indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat dapat dipahami dengan mudah.

D. Evaluasi atau Pengujian Produk

Produk yang telah dibuat kemudian diujicobakan kelayakannya melalui dua tahapan. Tahapan pertama adalah uji coba kelompok kecil pada hari Jum'at, 19 Juli 2019 dilakukan kepada mahasiswa semester V dan VI Jurusan Tata Boga UNP yang berjumlah lima orang, yaitu Hasnaul Marito Harahap, Febriandita, Yulia Rahma Mulyani, Nadia Zulhiyanti dan Ella Puspita Manto. Tahapan kedua adalah uji coba lapangan atau kelompok besar pada hari Kamis, 18 Juli 2019 yang dilakukan kepada mahasiswa Tata Boga UNP, siswa Tata Boga SMKN 9 Padang, mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, pedagang makanan dan masyarakat umum. Subjek uji coba lapangan atau kelompok besar ini berjumlah 25 orang. Untuk mengukur kepraktisan dan keefektifan produk para responden diminta untuk menjawab butir-butir pertanyaan setelah produk dicoba digunakan. Nilai dari jawaban masing-masing butir soal mempunyai ketentuan sebagai berikut:

Tabel III.2 Ketentuan Skor Penilaian

Pertanyaan	Skor Penilaian
1 = sangat tidak setuju	A = dapat digunakan tanpa revisi
2 = tidak setuju	B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
3 = kurang setuju	C = dapat digunakan dengan revisi sedang
4 = setuju	D = dapat digunakan dengan revisi banyak
5 = sangat setuju	E = tidak dapat digunakan

Setelah data semua terkumpul, maka selanjutnya data dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dalam satu uraian. Penulis menggunakan analisis persentase yaitu menghitung persentasenya dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2017) :

$$\text{Indeks \%} = (\text{Total skor} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Kriteria interpretasi skor untuk Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

Tabel III.3 Tingkat Capaian Responden (TCR)

Presentase Pencapaian	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat Baik
60 % - 79,9 %	Baik
40 % - 59,9 %	Cukup
20 % - 39,9 %	Kurang
00 % - 19,9 %	Tidak Baik

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel III.4 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Apakah susunan penyajian informasi dalam indeks makanan ini sistematis?	2	3			
2.	Apakah desain kover makanan khas kota Rantauprapat ini sudah menarik?	2	3			
3.	Apakah susunan produk indeks beranotasi ini dapat mempermudah saudara/saudari dalam menelusur informasi?	3	2			
4.	Apakah informasi yang dicantumkan pada indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini mudah dipahami?	2	3			
5.	Apakah indeks beranotasi makanan ini memberikan kemudahan bagi saudara/I dalam mencari dan menemukan makanan khas kota Rantauprapat?	3	2			
6.	Apakah indeks beranotasi makanan khas ini layak digunakan?	3	2			
7.	Apakah indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini bermanfaat bagi saudara/I ?	2	3			

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden kelompok kecil yang menyatakan sangat setuju lebih banyak daripada yang menyatakan setuju. Pernyataan yang memiliki skor penilaian tertinggi adalah pernyataan mengenai susunan produk indeks beranotasi telah mempermudah pengguna dalam menelusur informasi, indeks beranotasi makanan yang memberikan kemudahan

dalam mencari dan menemukan makanan khas kota Rantauprapat dan indeks beranotasi makanan khas ini layak digunakan. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor penilaian terendah adalah pernyataan mengenai informasi yang dicantumkan pada indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini mudah dipahami.

a. Pernyataan nomor 1

Tabel III.5 Hasil Pernyataan 1

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	2	10
2	S	4	3	12
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			5	22

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 5 \times 5$$

$$= 25$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (22/25) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,88 \times 100$$

$$= 88 \%$$

b. Pernyataan nomor 2

Tabel III.6 Hasil Pernyataan 2

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	2	10
2	S	4	3	12
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			5	22

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 5 \times 5$$

$$= 25$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (22/25) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,88 \times 100$$

$$= 88 \%$$

c. Pernyataan nomor 3

Tabel III.7 Hasil Pernyataan 3

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	3	15
2	S	4	2	8
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			5	23

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 5 \times 5$$

$$= 25$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (23/25) \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks\%} &= 0,92 \times 100 \\ &= 92 \% \end{aligned}$$

d. Pernyataan nomor 4

Tabel III.8 Hasil Pernyataan 4

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	2	10
2	S	4	3	12
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			5	22

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 5 \times 5$$

$$= 25$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (22/25) \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks\%} &= 0,88 \times 100 \\ &= 88 \% \end{aligned}$$

e. Pernyataan nomor 5

Tabel III.9 Hasil Pernyataan 5

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	3	15
2	S	4	2	8
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			5	23

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 5 \times 5$$

$$= 25$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (23/25) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,92 \times 100$$

$$= 92 \%$$

f. Pernyataan nomor 6

Tabel III.10 Hasil Pernyataan 6

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	3	15
2	S	4	3	8
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			5	23

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 5 \times 5$$

$$= 25$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (23/25) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,92 \times 100$$

$$= 92 \%$$

g. Pernyataan nomor 7

Tabel III.11 Hasil Pernyataan 7

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	2	10
2	S	4	3	12
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			5	23

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 5 \times 5$$

$$= 25$$

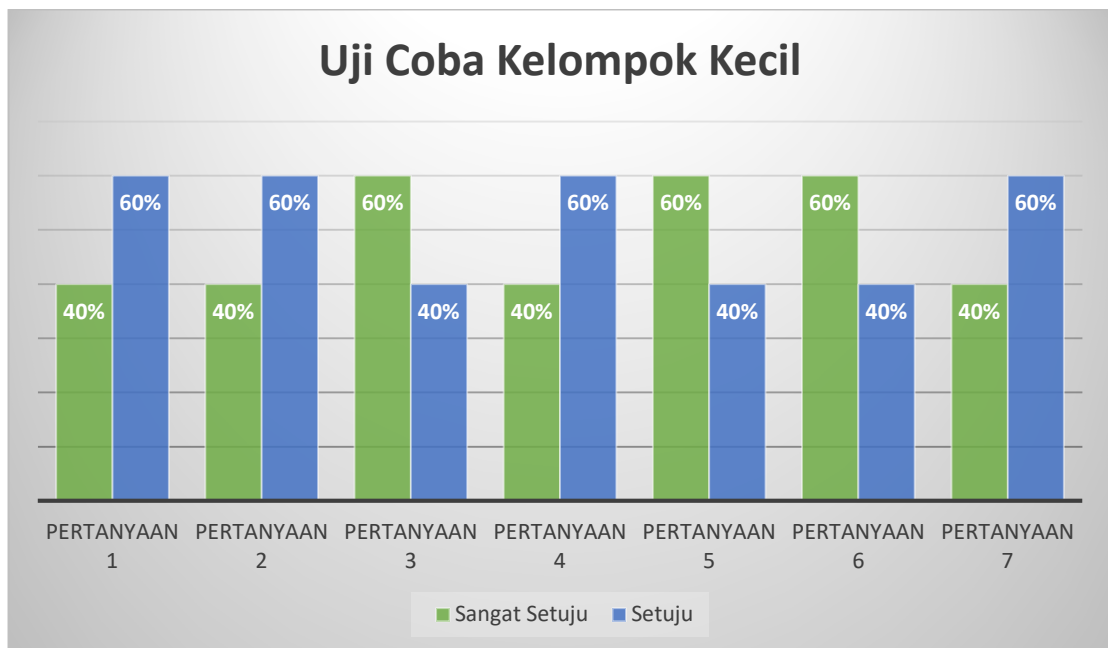
Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (22/25) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,88 \times 100$$

$$= 88 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelompok kecil pada responden memiliki presentase penilaian yang sangat baik. Hal itu dikarenakan Tingkat Capaian Responden (TCR) antara 80 % - 100 %.



Grafik 1. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Grafik di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju dengan susunan penyajian informasi dalam indeks makanan khas kota Rantauprapat sudah sistematis adalah 40 % dan yang menyatakan setuju 60 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa desain kover makanan khas kota Rantauprapat sudah menarik adalah 80% dan setuju 20 %. Responden yang menyatakan sangat setuju dengan susunan produk indeks beranotasi dapat memudahkan penelusuran informasi adalah 60 % dan yang menyatakan setuju 40 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa informasi yang dicantumkan pada indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat mudah dipahami adalah 40 % dan setuju 60 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa indeks beranotasi makanan ini pengguna dapat dengan mudah mencari makanan khas kota Rantauprapat adalah 60 % dan yang menyatakan setuju adalah 40 %. Responden yang

menyatakan sangat setuju bahwa indeks beranotasi ini layak digunakan adalah sebanyak 60 % dan yang setuju adalah 40 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat bermanfaat adalah 40 % dan yang menyatakan setuju adalah 60 %.

2. Uji Coba Kelompok Besar atau Lapangan

Tabel III.12 Hasil Uji Coba Kelompok Besar atau Lapangan

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Apakah susunan penyajian informasi dalam indeks makanan ini sistematis?	16	9			
2.	Apakah desain kover makanan khas kota Rantauprapat ini sudah menarik?	11	14			
3.	Apakah susunan produk indeks beranotasi ini dapat mempermudah saudara/saudari dalam menelusur informasi?	18	7			
4.	Apakah informasi yang dicantumkan pada indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini mudah dipahami?	14	11			
5.	Apakah indeks beranotasi makanan ini memberikan kemudahan bagi saudara/I dalam mencari dan menemukan makanan khas kota Rantauprapat?	14	11			
6.	Apakah indeks beranotasi makanan khas ini layak digunakan?	13	12			
7.	Apakah indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat ini bermanfaat bagi saudara/I ?	15	10			

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden kelompok besar atau lapangan yang menyatakan sangat setuju lebih banyak daripada yang menyatakan setuju. Pernyataan yang memiliki skor penilaian tertinggi adalah pernyataan mengenai susunan produk indeks beranotasi telah mempermudah pengguna dalam menelusur informasi. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor penilaian terendah adalah pernyataan mengenai desain kover makanan khas Kota Rantauprapat sudah menarik.

a. Pernyataan nomor 1

Tabel III.13 Hasil Pernyataan 1

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	16	80
2	S	4	9	36
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			25	116

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (116/125) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,928 \times 100$$

$$= 92,8 \%$$

b. Pernyataan nomor 2

Tabel III.14 Hasil Pernyataan 2

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	11	55
2	S	4	14	56
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			25	111

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (111/125) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,888 \times 100$$

$$= 88,8 \%$$

c. Pernyataan nomor 3

Tabel III.15 Hasil Pernyataan 3

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	18	90
2	S	4	7	28
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			25	118

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (118/125) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,944 \times 100$$

$$= 94,4 \%$$

d. Pernyataan nomor 4

Tabel III.16 Hasil Pernyataan 4

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	14	70
2	S	4	11	44
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			25	114

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (114/125) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,912 \times 100$$

$$= 91,2 \%$$

e. Pernyataan nomor 5

Tabel III.17 Hasil Pernyataan 5

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	14	70
2	S	4	11	44
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			25	114

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (114/125) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,912 \times 100$$

$$= 91,2\%$$

f. Pernyataan nomor 6

Tabel III.18 Hasil Pernyataan 6

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	13	65
2	S	4	12	48
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			25	113

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (113/125) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,904 \times 100$$

$$= 90,4 \%$$

g. Pernyataan nomor 7

Tabel III.19 Hasil Pernyataan 7

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1	SS	5	15	75
2	S	4	10	40
3	KS	3	0	0
4	TS	2	0	0
5	STS	1	0	0
Jumlah			25	115

Rumus :

Skor = Jumlah responden x Skor tertinggi likers

$$= 25 \times 5$$

$$= 125$$

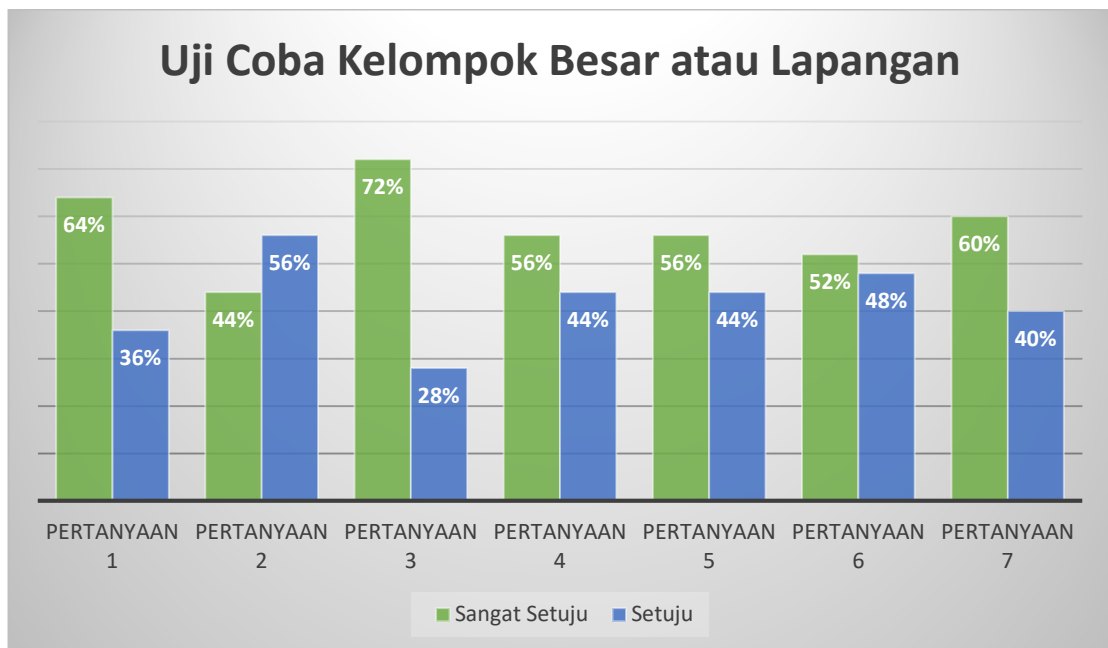
Indeks% = (Total Skor/Skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (115/125) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,92 \times 100$$

$$= 92 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba kelompok besar atau lapangan pada responden memiliki presentase penilaian yang sangat baik. Hal itu dikarenakan Tingkat Capaian Responden (TCR) antara 80 % - 100 %.



Grafik 2. Hasil Uji Coba Kelompok Besar atau Lapangan

Grafik di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju dengan susunan penyajian informasi dalam indeks makanan khas Kota Rantauprapat sudah sistematis adalah 64 % dan yang menyatakan setuju 36 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa desain kover makanan khas Kota Rantauprapat sudah menarik adalah 44% dan setuju 56 %. Responden yang menyatakan sangat setuju dengan susunan produk indeks beranotasi dapat memudahkan penelusuran informasi adalah 72 % dan yang menyatakan setuju 28 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa informasi yang dicantumkan pada indeks beranotasi makanan khas kota Rantauprapat mudah dipahami adalah 56 % dan setuju 44 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa indeks beranotasi makanan ini pengguna dapat dengan mudah mencari makanan khas Kota Rantauprapat adalah 56 % dan yang menyatakan setuju adalah 44 %. Responden yang

menyatakan sangat setuju bahwa indeks beranotasi ini layak digunakan adalah sebanyak 52 % dan yang setuju adalah 48 %. Responden yang menyatakan sangat setuju bahwa indeks beranotasi makanan khas Kota Rantauprapat bermanfaat adalah 60 % dan yang menyatakan setuju adalah 40 %.